
**PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM
TADARUS AL-QUR'AN**

Yeni Muyasyaroh

Universitas Muhammadiyah Surakarta

zenimuyasyaroh@gmail.com

Hakimuddin Salim

Universitas Muhammadiyah Surakarta

hs904@ums.ac.id

Received : 06, 2023. Accepted : 10, 2023.

Published: 10, 2023

Abstrak

This research aims to describe the character development of students through the Al-Qur'an tadarus program along with supporting and inhibiting factors. At the beginning of the observation at MTs Negeri 4 Sragen there was a Al-Qur'an tadarus program carried out in class, leading this activity was the teacher who taught starting from a predetermined letter. This Tadarus Al-Qur'an is carried out from Monday to Saturday together in each class, directed by the teacher before the start of the lesson. In carrying out reading the Koran, there are students who have not focused on reading, talk to their classmates, some are busy themselves, and so on. This research uses qualitative research with a descriptive phenomenological approach. The data sources obtained were the head of the curriculum, Qur'an hadith teachers and moral aqidah teachers. Data analysis techniques use data reduction (investigating data), data display (data presentation), and data verification (drawing conclusions). validity of research data using source triangulation and technical triangulation. The process of developing student character through the Al-Qur'an tadarus program at MTs Negeri 4 Sragen has been going well, it can be seen from the habituation carried out by the school, including Al-Qur'an tadarus which can foster a personality that likes reading and discipline. Every morning at MTs Negeri 4 Sragen, they carry out Al-Qur'an tadarus activities before the start of lessons. Judging from some children today, reading the Al-Qur'an is not as good as makhroj and tajwid, but there are some children who are quite good at reading it. This is driven by the children themselves who stay at home playing on their cell phones more than reading the Koran with self-awareness and discipline. Therefore, schools organize Al-Qur'an reading activities to help students develop character by encouraging them to read the Al-Qur'an regularly and have the ability to read when they graduate.

Keywords: Character Development , Tadarus Al-Qur'an

Corresponding Author:

Yeni Muyasyaroh

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: zenimuyasyaroh@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk siswa menjadi terampil dalam bidangnya.¹ Pendidikan sangat penting untuk menjamin tumbuh dan kembangnya dalam kelanjutan hidup bangsa. Perkembangan dunia pendidikan secara langsung atau tidak dapat terpengaruh dengan perkembangannya terkait ilmu pengetahuan dan teknologi.² Kemajuan ini sudah membawa perubahan yang sangat besar pada beberapa aspek kehidupan manusia di bidang ekonomi, masyarakat, budaya, dan pendidikan. Pendidikan salah satu cara pengembangan potensi berpikir manusia dan untuk membentuk siswa menjadi terampil dalam bidangnya.³ Karena manusia memiliki kecerdasan yang di peroleh dari pendidikan yang dipandang layak untuk menjadi salah satu cara mengembangkan potensi manusia⁴ Pendidikan juga terdapat di dalam kitab Al-Qur'an yakni surat Al-Mujadalah Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَا نَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.s Al-Mujadalah: 11)

Ayat diatas memberikan tuntunan adab atau etika bermajelis. Allah akan memberikan derajat yang tertinggi bagi orang-orang beriman dan berilmu. Memberi motivasi kepada orang yang beriman untuk menuntut ilmu serta menjadi orang yang berilmu.

Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

¹and Syarnubi Syarnubi. Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, “Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali.” Jurnal PAI Raden Fatah Vol 5, no. 3 (2023): 456–57.

²Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan,” Palembang: CV. Anugrah Jaya, 2019.

³Syarnubi, Aliimron, dan Muhamad Fauzi, model pendidikan karakter di perguruan tinggi (palembang: CV. Insan cendikia, 2022).

⁴Rahmat Hidayah, *ilmu pendidikan “Konsep, Teori, dan Aplikasinya”* (medan: LPPIP, 2019).

⁵Hari Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (bandung: Alfabeta, 2012).

Pendidikan ialah penanaman jangka panjang memiliki hasil yang tidak terlihat dan dirasakan secara langsung, maka pihak sekolah harus mampu memberikan bimbingan di lapangan serta mempunyai arah pengembangan dengan tahap pencapaian nyata tetapi tetap memenuhi tuntutan isu-isu terkini yang dapat dipertanggung jawabkan dimata public.⁶ Menurut Samrin Proses pendidikan karakter di sekolah dilakukan secara terkoordinasi, selama prosesnya masih dapat berkembang dengan baik berdasarkan keyakinan bahwa sejauh mana perkembangan anak dilakukan secara alami melalui proses pembelajaran. Oleh sebab itu, karakter terwujud melalui cara pandang, perbuatan, perasaan, ucapan, dan tingkah laku.⁷

Karakter baik yang dimiliki oleh masyarakat, sangat perlu diwarisi kepada generasi muda secara keseluruhan dan dibekali dengan nilai-nilai demokrasi sehingga generasi muda dapat memiliki kepribadian yang berkarakter, tanggung jawab terhadap dirinya dan orang tua.⁸ Permasalahan yang paling serius saat ini adalah kurangnya karakter dan kepribadian generasi penerus dan kecenderungan yang tidak dapat diinginkan seperti merokok, minuman alkohol, tawuran antar remaja, dan lain-lain Pembentukan akhlak`saat ini sangat berpengaruh bagi setiap siswa.⁹ Pada usia remaja sering mengalami permasalahan perilaku dan moral baik secara individu maupun sosial. Maka dari itu pembinaan karakter berperan penting bagi siswa secara individu memiliki adab yang baik di masyarakat, bangsa, dan Negara. Pembinaan karakter adalah sebuah proses untuk membentuk atau membina suatu sikap dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan kehidupan beragama, seperti aqidah, akhlak, dan ibadah.¹⁰

Pembinaan karakter adalah suatu usaha dalam pendidikan untuk membina akhlak, atau budi pekerti setiap individu yang dilakukan secara terencana, terbimbing dan bertanggung jawab untuk mengembangkan, menumbuhkan pengetahuan sesuai dengan keinginan serta kemampuan sebagai bekal.¹¹ Selain itu perlu dilakukan pembinaan karakter remaja karena pembinaan karakter generasi muda juga penting untuk ditanamkan dan diselesaikan lebih awal untuk mengantisipasi permasalahan kedepannya, seperti rendah

⁶Aliimron, Syarnubi, dan Mryamah, "character education model in islamic higher education," AL-ISHLAH VOL 15, no. 3 (2023).

⁷ Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendeketatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib* vol 9 (2016): hlm 141.

⁸syarnubi, Muhammad Fauzi, Et Al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* vol 1, no. 1 (2023): 13.

⁹Ema Dwi Fitriyani, Abu Mansur, dan Syarnubi, "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabibul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 104.

¹⁰and Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini.," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 140-51.

¹¹Syarnubi, Aliimron, dan Fauzi, op. cit.

perhatian dan sosial terhadap lingkungan sekitar. Tidak bertanggung jawab, rasa takut yang tinggi, dan lain sebagainya.¹²

Pembinaan karakter melalui pendidikan formal, non formal, dan informal harus mengajari para siswa saling memperhatikan, saling hormati satu sama lain, dan dibantu dengan ramah tanpa adanya tindakan karena didasarkan dengan nilai-nilai akhlak dan demokrasi dalam rangka pertemanan.¹³ Pembinaan karakter sangat berguna dalam pembentukan karakter siswa ke arah yang lebih baik. Pembinaan karakter dapat dilakukan oleh guru, orang tua, atau masyarakat dan siapa saja yang mempunyai kepentingan dalam membentuk pribadi generasi muda atau siswa yang berakhlak baik.¹⁴

Sementara itu, pembinaan karakter generasi muda dalam keluarga, lingkungan, masyarakat harus menunjukkan nilai-nilai moral dan etika pada anak, harus memiliki kedekatan emosional kepada anak dengan menunjukkan rasa kasih sayang, dan harus menumbuhkan lingkungan atau keadaan yang bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan karakter generasi muda, serta mempersiapkan para generasi penerus agar mendekatkan diri kepada Allah melalui beribadah.¹⁵ Wali Murid dan guru disekolah memegang peranan penting dalam pendidikan agama Islam, membantu, membimbing, mengarahkan, dan membiasakan anak-anak dengan kebiasaan positif. Dalam mempraktikkan pembiasaan disekolah yang memiliki tujuan untuk mendidik dan mengenalkan siswa secara konsisten dan sesuai tujuan, hingga tertanamnya karakter dalam dirinya dan pada akhirnya menjadi terbiasa yang sulit untuk dihilangkan sejak saat ini. Anak diajarkan Al-Qur'an sejak sedini mungkin akan membuat anak-anak semakin mudah meresap dalam hati mereka sehingga anak akan memperoleh kekuatan rasa percaya diri.¹⁶

Membaca Al-Qur'an juga disebut dengan tadarus Al-Qur'an adalah proses ibadah yang dilaksanakan oleh seluruh umat muslim mendekatkan dirinya kepada Allah SWT, hingga kegiatan ini mampu membangun ketakwaan dan keyakinan pada dirinya untuk mengambil hal-hal yang positif.¹⁷ Setiap umat

¹²Nyayu Khodijah Syarnubi, Martina, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

¹³Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas IV Di SDN 02 Pangayaran," *tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol 5, no. 2 (2019).

¹⁴Syarnubi, Firman Mansir, et al., "Implementing Character Education in Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam* vol 7, no. 1 (2021): 77-94.

¹⁵ahmad gozali Saputra, "pembentukan karakter nasionalisme melalui mata pelajaran pendidikan al-islam di SMA Muhammadiyah 2 bandar lampung" (universitas islam negeri raden intam lampung, 2020).

¹⁶Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religiulitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengayaran," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2019): 87-103.

¹⁷Zakaria Firdaus dan Achmad Hadi Wiyono, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa," *Jurnal Samawat* 03, no. 01 (2019): 83-84.

Islam dianjurkan mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an. Setiap orang memiliki kewajiban untuk meningkatkannya kemampuan dalam membaca dan menulis lafal Al-Qur'an agar mereka memahami hikmah dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kegiatan tadarus merupakan aktifitas dilaksanakan secara bersamaan untuk membaca Al-Qur'an yang di pimpin oleh guru serta siswa mengikuti apa yang telah diarahkan.

Bahkan ketika kita membaca firman-firman Allah SWT, etika atau tata karma harus digunakan dalam segala hal, termasuk tindakan, perkataan, dan perilaku yang memiliki nilai penting dalam agama dan sangat sakral. Beribadah kepada Allah SWT juga bisa dengan membaca Al-Qur'an, agar niat tersebut mendapatkan ridho dari Allah SWT maka kita harus melakukannya dengan tenang, niat yang ikhlas dan dalam keadaan bersuci. Tadarus Al-Qur'an yaitu berkomunikasi dengan Allah SWT, cara membaca Al-Qur'an beserta firman-firman Allah SWT, seolah-olah berdialog dengan Allah SWT (Syahroni, 2019).

Aktivitas yang dilakukan dapat dipengaruhi melalui faktor yang telah terwujud dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, salah satunya dengan melakukan kebiasaan terhadap anak-anak. Kebiasaan berperan penting terhadap pengendalian pikiran pada diri kita sehingga keinginan atau tujuan kurang baik tidak muncul. Sehingga siswa mampu berfikir positif serta tidak memiliki sikap yang pesimis pada dirinya sendiri. Membaca Al-Qur'an terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kebiasaan, baik itu dari sumber internal maupun eksternal.

Salah satu upaya dalam melakukan pembinaan karakter siswa yaitu melalui Program tadarus Al-Qur'an. Oleh karena itu, bahwa proses melakukan pembiasaan pada anak dalam membaca Al-Qur'an tidaklah mudah dilakukan. Bagian terpenting dalam membina karakter anak di sekolah menggunakan metode untuk mengembangkan dan mengajarkan di sekolah tersebut. Metode yang sering dipakai di sekolah biasanya menggunakan metode pembiasaan, agar siswa memiliki kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an dilingkungan tersebut.

Dalam pra penelitian, peneliti melaksanakan wawancara bersama wakil kepala bagian kurikulum yaitu Pak Warsono, beliau mengatakan bahwa di MTs 4 Sragen dalam upaya meningkatkan karakter islami pada siswa menggunakan metode pembiasaan tadarus al-quran. Menurut beliau hal tersebut diyakini efektif dalam membina serta menanamkan karakter islami pada diri siswa siswinya. Namun halnya, apakah metode tersebut benar-benar efektif?

Pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain yang membahas tadarus Al-Qur'an yang berfokus pada pendidikan karakter di tingkat SMP.¹⁸ serta membentuk nilai-nilai karakter di MTs dan Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa program tadarus Al-Qur'an mampu

¹⁸Tubagus Ahda Tamimi, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMPN 3 Bojong," *Jurnal Al-Miskawaih* vol 3 (2022): hlm 69-76.

membangun karakter religius dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan secara rutin. Namun masih memiliki beberapa kendala seperti sarana dan prasarana, dan kesadaran siswa.¹⁹

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini berkaitan dengan nilai-nilai karakter bagi siswa seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sehingga mampu menumbuhkan sikap yang taat dan patuh. Lantas bagaimana pembinaan karakter siswa melalui program tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Sragen.²⁰

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa di sekolah tersebut dapat mampu menumbuhkan sikap disiplin serta gemar membaca. Dari kegiatan yang semula masih belum terbiasa serta masih dapat beberapa siswa yang masih belum fasih atau terbata-bata di sekolah diadakan kegiatan tadarus Al-Qur'an diawal pembelajaran dimulai serta terdapat jam tambahan seperti ekstrakurikuler BTA yang dilaksanakan setelah pembelajaran selesai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan menggunakan metode pengumpulan data dan wawancara.²¹

Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah sebagai subjek pertama, lalu guru sebagai subjek kedua, dan yang terakhir peserta didik. Wawancara pertama kali ditujukan kepada kepala sekolah, wawancara tersebut terkait upaya-upaya, strategi-strategi, dan faktor pendukung serta faktor penghambat kepala sekolah dalam membina akhlak peserta didik di sekolah tersebut. Selanjutnya kepada guru, dan yang terakhir kepada peserta didik. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan data dari wawancara. Data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menemukan sebuah temuan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Fenomena yang diambil dalam penelitian ini antara lain upaya kepala sekolah dalam membina akhlak peserta didik dan yang menjadi faktor pendukung serta faktor penghambatnya. Proses pengujian terhadap permasalahan yang ada dilakukan secara mendalam dan mendetail terhadap peristiwa yang terjadi.

¹⁹Maya Nurdin Daeng, "Implementasi Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kotamobagu," *Jurnal Of Islamic Education: The Teacher Of Civilization* vol 4 (2023): hlm 56-81.

²⁰Adi Suprayitno dan Pendid Wahid Wahyu, *ikan Karakter Di Era Milenial* (Bandung: Deepublish, 2020).

²¹Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

Dengan digunakannya metode ini, maka akan diketahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengajak guru-guru untuk membina akhlak peserta didik sesuai dengan akhlak seorang muslim (*akhlakul kharimah*). Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 4 Sragen merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis diskriptif. Pendekatan fenomenologis diskriptif yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus mendiskripsikan mengenai aktivitas beserta faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter siswa melalui program tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Sragen. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Menurut Mikes dan Huberman dalam tahapan menganalisis ini ada 3 antara lain reduksi data (menyelidiki data), display data (penyajian data), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).²² Sumber penelitian ini adalah waka kurikulum, guru-guru, dan siswa. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.²³

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Sesuai rumusan masalah penelitian, bahwa peneliti membutuhkan data terkait Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur'an Di MTs Negeri 4 Sragen. MTs Negeri 4 Sragen merupakan sekolah yang memperlihatkan atau memperhatikan nilai-nilai yang berkaitan dengan keagamaan, dapat kita lihat bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan pihak sekolah ialah tadarus Al-Qur'an. Kegiatan dimaksudkan agar siswa tertanam dan terbentuknya karakter seperti gemar membaca dan kedisiplinan. Tadarus Al-Qur'an ini sudah dilaksanakan cukup lama sekitar tahun 2013.²⁴

Membaca Al-Qur'an juga disebut dengan tadarus Al-Qur'an adalah proses ibadah yang dijalankan oleh umat muslim dalam mendekati dirinya kepada Allah SWT, kegiatan ini mampu membangun ketakwaan dan keyakinan pada diri sendiri untuk mengambil hal-hal yang positif.²⁵ Setiap umat Islam dianjurkan mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an. Setiap orang memiliki kewajiban untuk meningkatkannya kemampuan dalam membaca dan menulis lafalz Al-Qur'an agar mereka memahami hikmah dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung didalam-Nya. Kegiatan tadarus adalah aktifitas yang

²²Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015).

²³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfa Beta, 2016).

²⁴Puspita Puji Rahayu, "Membentuk Karakter Kepemimpinan Bagi Siswa Kelas XII SMK Marsudirini ST Fransiskus Semarang," *Jurnal Kabar Masyarakat* Vol. 1 (2023): hlm. 5.

²⁵Afrizal Nur, "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr Dan Aisar At-Tafâsîr)," *Jurnal An-Nur* 4, no. 2 (2015).

dilaksanakan secara bersama-sama membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran dimulai.²⁶

Pembinaan karakter dapat terwujud jika siswa sudah tertanam nilai-nilai keagamaan pada diri mereka. Sehingga siswa memiliki keimanan dan ketakwaan serta karakter Islami yang melekat dalam diri mereka. Siswa mampu membedakan mana yang benar dan yang tidak boleh dilakukan menurut agamanya karena dalam diri mereka memiliki ketaatan kepada Allah SWT. Maka dari itu agar terciptanya karakter yang baik diperlukan pembiasaan-pembiasaan positif terhadap siswa. Tadarus Al-Qur'an tidak hanya untuk membina karakter namun juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an karena yang masuk dalam sekolah ini tidak hanya dari Madrasah Ibtidaiyah tapi juga dari sd (sekolah umum) lainnya.

Dalam proses pembinaan karakter siswa salah satunya dengan dilakukan pembiasaan Tadarus Al-Quran di sekolah.²⁷ Tadarus Al-Qur'an tidak hanya untuk membina karakter siswa namun juga untuk melancarkan kefasihan membaca, menghafal dan menulis latin. Karena di MTs N 4 Sragen tidak hanya dari sekolah madrasah ibtidaiyah namun juga dari sekolah dasar. Siswa biasanya jarang membaca Al-Qur'an dirumah, kemudian disekolah membiasakan siswa mengawali pembelajaran dengan bertadarus. Sehingga yang biasanya membaca kurang fasih atau masih terbata-bata. Istilahnya seperti air yang menetes di batu itu sedikit demi sedikit lama kelamaan nanti bisa berlubang, seperti itu prinsip kami untuk mengajarnya setiap hari nanti lama-kelamaan dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih.

Dalam kegiatan ini menggunakan metode pembiasaan agar siswa dapat terbiasa dalam bertadarus Al-Qur'an. Karena tadarus Al-Qur'an tidak hanya untuk menanamkan karakter namun juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menghafal Al-Qur'an, dan menulis latin karena yang masuk dalam sekolah ini tidak hanya dari Madrasah Ibtidaiyah tapi juga dari sd (sekolah umum).

Dari penjelasan bapak waka kurikulum menyatakan bahwa dalam proses pembinaan karakter siswa di MTs N 4 Sragen dengan memakai metode pembiasaan. Dengan penggunaan metode pembiasaan dapat menanamkan karakter siwa dengan cara ini dapat dikatakan efektif. Karena nilai-nilai karakter dapat berpengaruh terhadap perilaku siswa dari usia remaja sampai dewasa.

Tujuan Kegiatan tadarus Al-Qur'an agar siswa tertanam nilai-nilai karakter salah satunya adalah gemar membaca, dan kedisiplinan. Gemar membaca adalah kebiasaan yang dilakukan sekolah setiap pagi sebelum pembelajaran yang dilakukan seluruh siswa agar terbiasa dan menyediakan

²⁶Umi Nurul Idayanti, *Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al Quran Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016 / 2017* ((Institut Agama Islam Negeri (UIN) Ponorogo, 2017).

²⁷Azima Dimiyati, *Pengembangan Profesi Guru* (Lampung: Gre Publishing, 2019).

waktu dalam membaca Al-Qur'an. Kedisiplinan agar siswa patuh dan taat terhadap dirinya sendiri sehingga mampu bertanggung jawab. Pembinaan karakter melalui program tadarus Al-Qur'an tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an namun juga berkaitan dengan karakter siswa.²⁸

Dari penjelasan guru akidah akhlak menyatakan bahwa Tadarus Al-Qur'an mempunyai tujuan membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an (gemar membaca) dan mendisiplinkan siswa supaya mereka mempunyai karakter yang taat dan patuh. Kegiatan yang dilakukan secara rutin dengan Meluangkan waktu sebentar Membaca Al-Qur'an setidaknya dilakukan sehari sekali, yang bertujuan untuk memperbaiki dan menghafalkan Al-Qur'an.²⁹ Kegiatan ini dilakukan secara rutin dapat juga berpengaruh terhadap gemar membaca dan kedisiplinan. Disiplin yang di ajarkan dapat menumbuhkan perasaan taat dan patuh terhadap dirinya sendiri sehingga mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan pribadi dan dilingkungan sekitar. Kegiatan tadarus Al-Qur'an juga bisa membuat ketenangan dalam hati, mempunyai keinginan untuk belajar, maka dari itu pihak sekolah memberikan waktu untuk siswa melaksanakannya kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum dimulainya pelajaran selama kurang lebih 15 menit.

Tadarus Al-Qur'an berjalan efektif kurang lebih selama 5 tahun. Karena kegiatan tersebut dilakukan secara rutin, pada hari selasa sampai hari sabtu sebelum kegiatan pembelajaran dari pukul 07.00 - 07.15 yang memimpin pelaksanaan kegiatan ini adalah guru yang mengajar di jam pertama. Jadi seluruh guru terlibat dalam Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di pagi hari.

Dari kegiatan ini apabila masih ada siswa yang belum fasih membaca Al-Qur'an ataupun masih terbata-bata akan di ikut sertakan dalam kegiatan ekstrakurikuler BTA dengan menggunakan metode tutor teman sebaya yang dimaksud adalah apabila terdapat siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dapat memberikan arahan kepada temannya yang belum bisa atau masih terputus-putus dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Tadarus AL-Qur'an di MTs Negeri 4 Sragen

Faktor pendukung:

1) Peran Orang Tua

Orang tua adalah basis pendidikan pertama bagi anak-anak, mereka mendapatkan pendidikan mendasar dari orang tua. Secara umum pendidikan dalam keluarga tidak dimulai dari wawasan dan pemikiran yang terlahir dari pengetahuan mendidik, namun lebih secara gagasan

²⁸Unang Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 03 (2017), doi:10.30868/ei.v2i03.29.

²⁹Kiromim Baroroh, "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8, no. 2 (2012): 149-63, doi:10.21831/jep.v8i2.793.

suasana dan berstruktur yang memberikan kemungkinan alami membangun apa yang sedang terjadi dalam pendidikan.³⁰ Pendidikan dapat diwujudkan karena terjadi pergaulan dan hubungan mempengaruhi dampak salin melengkapi antar orang tua dan anak. Maka, dalam tahap ini orang tua berperan penting untuk keberhasilan pembinaan karakter siswa melalui program Tadarus Al-Qur'an karena orang tua tidak hanya menyerahkan begitu saja tugas ini kepada sekolah namun juga harus terlibat untuk membimbing anaknya melakukan kegiatan yang positif seperti membaca Al-Qur'an atau mengikuti kegiatan TPA dilingkungan sekitar.

2) Peran Guru

Guru adalah pengaruh yang benar-benar menentukan berhasilnya dalam proses pendidikan disekolah.³¹ Dikutip oleh Kyle (1985), menyatakan bahwa salah satu indikator dari berhasilnya pendidikan di sekolah adalah pencapaian hasil belajar siswa, dan hasil ini dapat berhasil tergantung pada sejauh mana guru efektif dalam membantu siswa dalam menyelesaikan hasil pembelajarannya. Jadi Salah satu peran penting dalam kegiatan pembelajaran disekolah ialah guru, guru merupakan tenaga guru yang dijadikan tokoh keteladanan. Maka dari itu lembaga pendidikan mempengaruhi tumbuh kembangnya kepribadian serta karakter siswa. Dari penjelasan waka kurikulum menyatakan bahwa Dalam kegiatan Tadarus Al-Qur'an yang memimpin di kelas adalah guru yang mengajar waktu jam pertama, Karena guru berperan aktif dalam kegiatan Tadarus Al-Qur'an jadi seluruh guru ikut terlibat dalam kegiatan ini.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana merupakan peralatan yang digunakan tidak secara langsung dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Plupuh sudah mendukung seperti kesediaan fasilitas kitab Al-Qur'an di setiap kelas untuk menunjang kegiatan membaca Al-Qur'an. Karena sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kegiatan Tadarus Al-Qur'an ini apabila terdapat siswa yang tidak membawa Al-Qur'an sendiri bisa menggunakan Al-Qur'an yang sudah disediakan sekolah. Seperti halnya yang dikatakan guru Qur'an Hadist menyatakan bahwa kepala sekolah dan semua guru terlibat dalam kegiatan ini. Dan untuk sarana dan prasarana siswa membawa Al-Qur'an sendiri-sendiri dan untuk bapak ibu guru sudah di sediakan Al-Qur'an dimasing-masing kelas. Sebelum dimulai anak-anak berwudhu terlebih dahulu. Ini semuanya udah di rencanakan.

³⁰Adristinindya, Citra Nur Utami, dan Santoso Tri Raharjo, "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja," fokus: jurnal pekerjaan sosial Vol.4 (2021).

³¹Mulyasa, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Faktor Penghambat:**Kurangnya Kedisiplinan Siswa**

Kedisiplinan adalah hasil pemikiran, kemampuan bertindak untuk berperilaku dengan sengaja dan adanya kesadaran diri. Yang dimaksud adalah mempunyai kemauan dan kemampuan bertindak sesuai standar yang ada tanpa adanya tekanan dan tidak memandang usia, termasuk pada anak. Dengan adanya aturan-aturan disiplin, anak tentu ingin memahami motivasi dari disiplin agar dalam kehidupan menjadi lebih baik, karena disiplin berkaitan dengan contoh perilaku dan perkembangan.

Dalam proses untuk kegiatan Tadarus Al-Qur'an memiliki beberapa kendala ialah kedisiplinan siswa. Karena terdapat siswa tidak ikut membaca Al-Qur'an dikarenakan datangnya terlambat, tidak membawa Al-Qur'an. Dari kegiatan ini terdapat siswa kurang disiplin sehingga mempengaruhi pembinaan karakter. Di MTs Negeri 4 Sragen masih terdapat siswa yang belum fasih membaca Al-Qur'an, tidak membaca saat tadarus Al-Qur'an berlangsung, siswa tidak memperhatikan, dan yang terlambat saat masuk kelas, masih suka berbicara dengan teman sebangku atau sibuk sendiri. Dalam hal tersebut guru memberikan nasehat serta motivasi terhadap siswa tersebut sehingga mampu menurangi ketidak disiplinnya siswa. Untuk mengatasi hambatan ini:

- Menasehati siswa

Menasehati adalah salah satu upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengingatkan siswa bahwa bentuk perbuatan yang dilakukan akan mendapatkan sanksi dan akibatnya. Seperti halnya yang dikatakan waka kurikulum bahwa dalam upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembinaan karakter siswa melalui program tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Sragen yakni dengan memberikan nasehat-nasehat kepada siswa. Seperti halnya yang dikatakan Bapak Warsono selaku waka kurikulum menyatakan dalam Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap Selasa sampai Sabtu dengan secara rutin diawal pelajaran dimulai. Upaya sekolah dalam mengatasi kendala yang dilakukan oleh guru ialah memberikan nasehat-nasehat secara pelan-pelan terhadap siswa agar memiliki karakter. Bagi siswa yang tidak melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an.

- Memberi motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul melalui perasaan dari dalam maupun luar sehingga orang tersebut berkeinginan untuk melakukan perbaikan perilaku tentunya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Hamzah, 2006). Memberi motivasi kepada siswa agar mereka semangat belajar membaca Al-Qur'an. Karena pujian adalah dorongan yang dilakukan guru kepada siswa untuk memberikan motivasi supaya memiliki sifat yang optimis. Seperti hanya yang dikatakan guru Qur'an Hadist mengatakan pemberian motivasi pengarahan bagi siswa atau dorongan dari guru ini

adalah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menumbuhkan minat dengan cara Memberikan pujian terhadap siswa, jika siswa tersebut dalam membaca Al-Qur'an sudah meningkat.

Hal ini dapat menumbuhkan semangat bagi siswa dalam membaca AL-Qur'an karena memberi motivasi kepada siswa bisa berupa pujian yang didapat oleh siswa, apabila siswa tersebut bisa menyelesaikan tugasnya dan sukses. Penerapan pembiasaan di MTs Negeri 4 Sragen bertujuan untuk membiasakan siswa agar menanamkan dalam diri anak sehingga menjadi terbiasa sehingga sulit untuk ditinggalkan serta menumbuhkan sikap disiplin pada anak. Kedisiplinan agar siswa patuh dan taat terhadap dirinya sendiri sehingga mampu bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa proses pembinaan karakter siswa melalui program tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Sragen sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah di antaranya ialah tadarus Al-Qur'an yang dapat menumbuhkan kepribadian gemar membaca serta kedisiplinan. Dari karakter gemar membaca dan kedisiplinan dapat dilihat dari kegiatan sebelum KBM berlangsung. Seperti bertadarus Al-Qur'an dilakukan secara rutin disetiap kelas pada hari selasa sampai sabtu selama kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran dilakukan secara bersama-sama yang memimpin pelaksanaan tadarus Al-Qur'an di kelas adalah guru yang mengajar. Selain itu tidak hanya menumbuhkan karakter namun juga dapat memperlacar bacaan siswa. Faktor pendukung dalam pembinaan karakter siswa melalui Program tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Sragen ialah peran orang tua, Guru serta sarana dan prasarana, Sedangkan faktor penghambat ialah kurangnya kedisiplinan siswa. Terkait faktor penghambat dalam mengatasinya dengan cara memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar mereka tumbuh memiliki kepribadian yang baik dan bertanggung jawab dikehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adristinindya, Citra Nur Utami, dan Santoso Tri Raharjo. "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja." *fokus: jurnal pekerjaan sosial* Vol.4 (2021).
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. " Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Baroroh, Kiromim. "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8, no. 2 (2012): 149–63. doi:10.21831/jep.v8i2.793.
- Daeng, Maya Nurdin. "Implementasi Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kotamobagu." *Jurnal Of Islamic Education: The Teacher Of Civilization* vol 4 (2023): hlm 56-81.
- Dimiyati, Azima. *Pengembangan Profesi Guru*. Lampung: Gre Publishing, 2019.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Firdaus, Zakaria, dan Achmad Hadi Wiyono. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Samawat* 03, no. 01 (2019): 83–84.
- Gunawan, Hari. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. bandung: Alfabeta, 2012.
- Hidayah, Rahmat. *ilmu pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya."* medan: LPPIP, 2019.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Idayanti, Umi Nurul. *Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al Quran Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016 / 2017*. (Institut Agama Islam Negeri (UIN) Ponorogo, 2017.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten

- OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Moleong., Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nur, Afrizal. "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr Dan Aisar At-Tafâsîr)." *Jurnal An-Nur* 4, no. 2 (2015).
- Rahayu, Puspita Puji. "Membentuk Karakter Kepemimpinan Bagi Siswa Kelas XII SMK Marsudirini ST Fransiskus Semarang." *Jurnal Kabar Masyarakat* Vol. 1 (2023): hlm. 5.
- Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendeketatan Nilai)." *Jurnal Al-Ta'dib* vol 9 (2016): hlm 141.
- Saputra, ahmad gozali. "pembentukan karakter nasionalisme melalui mata pelajaran pendidikan al-islam di SMA Muhammadiyah 2 bandar lampung." universitas islam negeri raden intam lampung, 2020.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta, 2016.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Suprayitno, Adi, dan Pendid Wahid Wahyu. *ikan Karakter Di Era Milenial*. Bandung: Deepublish, 2020.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran

- Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Tamimi, Tubagus Ahda. "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMPN 3 Bojong." *Jurnal Al-Miskawaih* vol 3 (2022): hlm 69-76.
- Wahidin, Unang. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 03 (2017). doi:10.30868/ei.v2i03.29.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.